

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.¹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data primer seperti observasi, wawancara, studi pustaka, dan pengumpulan data sekunder seperti data pendukung yang diperoleh dari arsip/dokumen yang sudah ada atau literatur tulisan yang sangat berkaitan dengan judul penelitian.

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana, dalam penelitian ini peneliti menggambarkan objek yang diteliti berupa tertulis maupun lisan dari narasumber yang dapat peneliti amati. Sehingga data yang terkumpul merupakan hasil dari lapangan yang diperoleh melalui pengumpulan data primer seperti observasi, wawancara, studi pustaka seperti Profil Desa Wonoploso, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), dan data

¹ Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta. Hlm 29

sekunder seperti data pendukung yang peneliti peroleh dari buku, jurnal, serta media online yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini mengarah kepada Kepala Desa Wonoploso, Ketua BPD Desa Wonoploso dan BPD yang menjabat sebagai Ketua Sub Bagian Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembinaan Kemasyarakatan serta tokoh masyarakat. Karena hal tersebut berhubungan dengan Peran BPD terhadap pengawasan dana desa.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang apa yang terjadi di lapangan atau situasi penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono dalam penelitian Kualitatif, *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dianggap paling mengetahui apa yang diharapkan).² Dimana cara penentuan informan yang ditetapkan secara tidak sengaja atas dasar kriteria yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

- mereka yang mengawasi bagaimana kinerja aparatur Pemerintah Desa.
- mereka yang mengetahui segala keterbukaan informasi terkait pengawasan dana desa. Sehingga peneliti menentukan informan sebagai berikut:

➤ Informan Kunci: dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Ketua BPD Wonoploso yaitu Rokhim sebagai Informan Kunci.

² Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 85

Dikarenakan Hal tersebut sesuai dengan Tugas dan Fungsi BPD dalam mengawasi dana desa di Desa Wonoploso.

- Informan Utama: mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini informan utamanya yaitu Kepala Desa Wonoploso yaitu Naning Hartini dan Anggota BPD yang menjabat sebagai Ketua Bidang Penyelenggaraan Pemdes dan Pembinaan Kemasyarakatan yaitu Zainul Arifin. Hal tersebut sangat berkaitan dengan informasi yang peneliti butuhkan.
- Informan Tambahan: informan tambahan dalam penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Desa Wonoploso. Hal tersebut dikarenakan masyarakatlah yang dapat merasakan baik dan buruknya peran BPD dalam pengawasan dana desa.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pemerintahan Desa Wonoploso, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*nya data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural seting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, observasi.³

³ Ibid, hlm. 137

a. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengamati peran BPD dalam pengawasan dana desa . Dalam penelitian kali ini, peneliti memulai observasi pada hari Senin 11 Mei 2020, Pukul 08.30 WIB. Dalam observasi waktu itu, peneliti bertemu dengan Kepala Desa Wonoploso untuk meminta izin apakah peneliti diperbolehkan melakukan penelitian di Desa Wonoploso. Kemudian, peneliti menghadap ke operator desa untuk melengkapi persyaratan apa saja yang harus peneliti penuhi selama peneliti akan melakukan penelitian di Desa tersebut. Setelah dari Kantor Desa Wonoploso, kemudian peneliti langsung menuju ke TU FISIP untuk meminta surat izin rekomendasi penelitian. Kemudian Pada hari Selasa 18 Mei 2020, Pukul 09.30 WIB peneliti kembali lagi ke kantor Desa Wonoploso untuk memberikan surat izin rekomendasi penelitian dengan melampirkan beberapa persyaratan yang sudah peneliti penuhi.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

⁴ Ibid, hlm 226

Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan teknik interview dan juga kuesioner adalah sebagai berikut, bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si peneliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka maupun lewat telepon.

Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung. Dalam penelitian kali ini, peneliti memulai wawancara pada tanggal 17 Juni 2020, Pukul 09.13 WIB bertemu dengan Kepala Desa yang ada di Desa Wonoploso untuk melakukan wawancara mengenai dana desa. Kemudian pada tanggal 15 Juli 2020, Pukul 18.32 WIB peneliti bertemu dengan Ketua BPD Desa Wonoploso untuk melakukan wawancara langsung terkait dengan Fungsi BPD sebagai pengawas kinerja kepala desa. Setelah itu, pada tanggal 17 Juli 2020, Pukul 15.57 WIB peneliti bertemu dengan Anggota BPD yang menjabat sebagai Ketua Bidang Penyelenggaraan Desa dan Pembinaan Kemasyarakatan untuk melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tambahan terkait tugas BPD. Setelah itu, pada tanggal 19 September 2020, Pukul 19.45 WIB peneliti melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi tambahan terkait kinerja BPD. Dan akhirnya peneliti mendapatkan informasi tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Wawancara yang dilakukan terkait pada penerapan 8 (delapan) prinsip good governance yang mempunyai beberapa indikator yaitu prinsip Partisipasi, prinsip Kepastian Hukum, prinsip Transparansi prinsip Daya Tanggap, prinsip Berorientasi pada Kesepakatan, prinsip Akuntabilitas dan prinsip Visi Strategi,

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian contohnya yaitu tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Pemerintah Desa Wonoploso, struktur organisasi pada periode tahun 2019. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. Hlm 129

3.6 Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk data kuantitatif maupun kualitatif. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan identifikasi menurut kelompok tujuan penelitian, mengelola dan menginterpretasikan data, kemudian dilakukan abstraksi, reduksi dan memeriksa keabsahan data. Data yang disajikan berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi.⁶

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan an analisis data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data wawancara dengan informan, observasi langsung, studi literatur dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan teknik wawancara ini peneliti menemui Kepala Desa Wonoploso, Ketua BPD dan anggota BPD serta tokoh masyarakat Desa Wonoploso. Setiap informan mempunyai porsi atau bobot pertanyaan guna untuk mendapatkan data yang sesuai agar mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengamatan (*observasi*), dari pengamatan ini dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana peran BPD dalam pengawasan dana desa, yang diperoleh peneliti dalam tahap pengamatan yaitu lokasi penelitian di Kantor Balai Desa Wonoploso.

⁶ Sugiyono, Op chit..... Hlm 245

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan/ penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan. Setelah melalui proses pemilihan data, maka akan ada data yang penting dan data yang tidak digunakan. Maka, kemudian data diolah dan disajikan dengan bahasa maupun tulisan yang lebih ilmiah dan lebih bermakna.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan di waktu akhir penelitian saja, tetapi dilakukan terus-menerus proses pengumpulan data tersebut, karena reduksi data itu bukanlah suatu hal yang terpisah dari proses analisis itu sendiri. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada peran BPD dalam tugas pengawasan.

Data yang diperoleh untuk menggunakan reduksi data tersebut yaitu data-data yang di kumpulkan dari awal wawancara sampai tahap reduksi data ini di banyak yang tersimpan dan digunakan dalam pelengkapan penulisan, karena hampir semua data yang di peroleh dan didapat peneliti tersebut sangatlah penting dan digunakan dalam tahap penulisan data tersebut berupa wawancara dengan Kepala Desa, Ketua BPD, Anggota BPD, dan tokoh masyarakat yang hampir menceritakan apa yang dibutuhkan peneliti, selain wawancara juga ada data yang penting yaitu berupa buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) akan tetapi data RPJM tersebut tidak semua di masukkan dalam penulisan peneliti karena data tersebut diambil inti dari pokok yang penting dan serupa apa yang diperlukan peneliti, seperti isi RPJM ada sebuah visi misi Desa,

selain itu ada Profil Desa Wonoploso juga tidak semua data saya masukkan yang peneliti lakukan, dan ada lampiran laporan kinerja tahun 2019 yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representatif tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya, yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian karena dari banyaknya data dan informasi tersebut peneliti kesulitan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini Data-data yang diperoleh perlu disajikan dalam format yang lebih sederhana sehingga peneliti mudah dalam menganalisisnya dan membuat tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian data-data tersebut.

d. Penyimpulan Data

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha guna mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang telah ditarik maka kemudian diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat. Selain itu, juga dapat dengan mendiskusikannya. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa pengambilan kesimpulan harus dilakukan secara teliti dan hati-hati agar kesimpulan yang diperoleh berkualitas dan sesuai dengan tujuan

penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data tersebut mempunyai validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kuat.⁷

⁷ Djam'an Satori, Aan Komariah. Op chit.... Hlm 215